

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata berkelanjutan memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas pariwisata dan memberdayakan komunitas lokal secara sosial, budaya, dan ekonomi (Susilawati, 2016). Konsep ini menjadi penting karena pertumbuhan pariwisata yang signifikan sering kali disertai permasalahan terkait kelestarian lingkungan (Butarbutar et al., 2024). Kerusakan lingkungan akibat aktivitas pariwisata biasanya disebabkan oleh pengelolaan destinasi wisata yang kurang tepat (Darwis dan Siti, 2016). Akibatnya, aktivitas pariwisata dapat menyebabkan kerusakan lingkungan di sekitar objek wisata (Sudini dan Arthanaya, 2022). Penerapan pariwisata berkelanjutan yang berbasis lingkungan dapat menjadi solusi melalui perencanaan, kebijakan yang tepat, dan pemberdayaan komunitas lokal (Widiati dan Permatasari, 2022). Pengembangan pariwisata berkelanjutan bertujuan memenuhi kebutuhan wisatawan dan masyarakat lokal saat ini tanpa mengurangi kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang (Susilawati, 2016). Tujuan utama dalam konsep ini adalah memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya berkelanjutan secara ekonomi, tetapi juga ramah terhadap lingkungan dan sosial (Sutarya et al., 2023).

Jumlah kunjungan wisatawan seringkali dikaitkan dengan peningkatan pendapatan ekonomi di suatu daerah, namun di sisi lain, jumlah wisatawan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan dan sosial budaya masyarakat setempat (Abdillah et al, 2015). Aktivitas wisatawan yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem alam, seperti degradasi lahan dan peningkatan polusi di destinasi wisata (Fadlia et al, 2023). Saat berkegiatan wisata, masih terdapat banyak wisatawan yang belum bisa menaati peraturan untuk menjaga kelestarian lingkungan (Yuliani et al.,2024). Cara mengatasi masalah terkait perilaku wisatawan yang tidak sejalan dengan kelestarian

Muhammad Rafly Alviansyah, 2025

*ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT*

lingkungan hidup tidak dapat hanya dengan melakukan usaha-usaha teknis, melainkan harus didukung dengan upaya edukatif dan persuasif (Darwis et al, 2016). Oleh karena itu, penting untuk memahami perilaku wisatawan serta menerapkan kebijakan pengelolaan yang berbasis pada prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, guna memastikan bahwa kegiatan wisata dapat memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak keseimbangan lingkungan dan sosial (Sinaga et al, 2021)

Jumlah wisatawan yang melebihi kapasitas daya dukung lingkungan dapat menyebabkan tekanan yang besar terhadap ekosistem, seperti kerusakan vegetasi, polusi air, serta gangguan terhadap fauna lokal (Leten et al.,2020). Akibatnya, destinasi wisata yang tidak dikelola sesuai dengan kapasitas daya dukungnya berisiko mengalami degradasi lingkungan (Najeha et al.,2024). Oleh karena itu, analisis daya dukung pariwisata sangat penting untuk diterapkan guna membatasi jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan kapasitas lingkungan dan sosial, sehingga pariwisata dapat berlangsung secara berkelanjutan (Nabila et al, 2023). Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan kualitas lingkungan, tetapi juga menjamin pengalaman wisata yang optimal bagi wisatawan dan manfaat sosial ekonomi bagi komunitas lokal (Dewi, 2023).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kapasitas lingkungan dan sosial. Pasal 5 dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa pengembangan pariwisata harus dilaksanakan dengan prinsip kelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar destinasi wisata. Stone Garden sebagai destinasi wisata populer harus dikelola dengan memperhatikan daya dukung lingkungannya untuk mencegah kerusakan ekosistem dan memastikan keberlanjutan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat lokal. Analisis daya dukung pariwisata ini akan membantu memastikan bahwa aktivitas wisata di Stone Garden tidak melampaui kapasitas ekosistem yang ada, sehingga dapat mendukung pariwisata berkelanjutan

Muhammad Rafly Alviansyah, 2025

*ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan amanat undang-undang. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pasal 3 dalam undang-undang ini menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian tentang daya dukung pariwisata sangat penting dalam konteks ini karena bertujuan untuk mengukur kapasitas lingkungan di Stone Garden, memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak melampaui batas-batas ekosistem yang ada. Melalui analisis daya dukung yang tepat, destinasi wisata dapat dikelola sesuai prinsip pariwisata berkelanjutan, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga menjaga keseimbangan ekologi serta kualitas hidup masyarakat.

Pada penelitian Dewi (2023) menunjukkan bahwa lonjakan wisatawan yang tidak sesuai dengan kapasitas daya dukung lingkungan dapat menyebabkan degradasi ekosistem, seperti yang ditemukan di kabupaten Batang yang mengalami masalah akibat *overcrowding* dan tekanan terhadap infrastruktur wisata. Selain itu, pada penelitian Saputra (2024) menyebutkan bahwa pengelolaan pariwisata berkelanjutan dengan mempertimbangkan kapasitas daya dukung lingkungan sangat penting untuk mencegah dampak negatif terhadap ekologi dan sosial, yang dapat merusak citra dan keberlanjutan destinasi wisata. Pentingnya perencanaan daya dukung untuk menghindari degradasi lingkungan dan memastikan bahwa pengelolaan pariwisata mendukung tujuan jangka panjang kelestarian ekosistem lokal (Wibawa, 2022). Di dalam konteks pengelolaan destinasi wisata, analisis daya dukung juga terbukti penting dalam menentukan batas kapasitas berdasarkan berbagai faktor seperti sumber daya alam, sosial, dan infrastruktur (Herlambang et al, 2016)

Muhammad Rafly Alviansyah, 2025

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan observasi di Stone Garden pada tanggal 11 Agustus 2024 dengan mewawancarai kepala pengelola wisata, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berikut merupakan tabel jumlah pengunjung stone garden dari tahun 2019-2023

Tabel 1.1 Pengunjung Wisatawan Stone Garden tahun 2019-2023

Tahun	Wisatawan mancanegara	Wisatawan nusantara	Rata-Rata per hari
2023	551	79.428	219,12
2022	32	101.354	277,77
2021	12	110.422	302,56
2020	315	102.171	280,78
2019	1565	125.959	349,38
Total Rata-Rata Kunjungan			285,92

Sumber : Pengelola Stone Garden, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai jumlah pengunjung di Stone Garden, terdapat fluktuasi signifikan pada jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara selama periode 2019 hingga 2023. Jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan drastis dari 1.565 orang pada tahun 2019 menjadi hanya 551 orang pada tahun 2023. Penurunan serupa juga terlihat pada wisatawan nusantara, yang jumlahnya menurun dari 125.959 orang pada tahun 2019 menjadi 79.428 orang pada tahun 2023. Menurut narasumber, penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang memaksa pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, baik di tingkat lokal maupun internasional, yang dikenal sebagai lockdown. Puncak jumlah wisatawan nusantara tercatat pada tahun 2019, sedangkan penurunan tajam yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya mencerminkan dampak pandemi. Namun, dampak tersebut lebih terasa

*ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT*

pada wisatawan mancanegara dibandingkan wisatawan nusantara, yang menunjukkan penurunan dengan intensitas yang lebih ringan.

Pada tahun 2017, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pasir Pawon selaku pengelola Stone Garden meraih penghargaan sebagai peringkat kedua dalam ajang Penganugerahan Pesona Destinasi Pariwisata Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan ini mengalami penurunan. Sejumlah faktor turut menghambat optimalisasi daya dukung pariwisata di Stone Garden, di antaranya keterbatasan fasilitas seperti jumlah toilet yang minim, belum tersedianya toko souvenir yang merepresentasikan budaya lokal, serta area istirahat yang belum mampu mendukung kenyamanan pengunjung. Rendahnya variasi atraksi wisata juga menjadi alasan kurangnya daya tarik untuk kunjungan ulang. Selain itu, akses jalan menuju lokasi yang curam dan berbatu menyulitkan wisatawan, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan aktivitas wisata alam. Keterbatasan akomodasi di sekitar kawasan juga menjadi kendala tersendiri. Di sisi lain, letak Stone Garden yang berada dalam kawasan lindung geologi menjadikan aspek pelestarian lingkungan sebagai hal krusial yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pengembangannya.

Melalui penerapan penelitian ini, dapat menjadi langkah *preventif* untuk mencegah kepadatan pengunjung sekaligus menawarkan strategi pengembangan yang sesuai dengan konsep pariwisata berkelanjutan di Stone Garden dengan mengidentifikasi seberapa besar beban yang dapat ditopang agar tetap dapat menawarkan pengalaman wisata yang berkualitas tinggi tanpa merusak sumber daya alam yang ada. Hal ini tidak hanya berdampak positif terhadap perlindungan lingkungan, tetapi juga membantu dalam menjaga keseimbangan dinamis antara kebutuhan wisatawan dan kelestarian destinasi wisata dalam jangka panjang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat disusun kedalam beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Muhammad Rafly Alviansyah, 2025

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana kondisi daya dukung objek wisata di Stone Garden dalam mendukung konsep Pariwisata Berkelanjutan?
2. Bagaimana tingkat kerentanan lingkungan Stone Garden terhadap aktivitas wisatawan?
3. Bagaimana tingkat kepuasan wisatawan terhadap pengalaman berkunjung ke Stone Garden?
4. Bagaimana strategi pengembangan di Stone Garden yang sesuai dengan konsep pariwisata berkelanjutan ?

### **1.3 Tujuan**

1. Menganalisis kesesuaian kondisi daya dukung objek wisata di Stone Garden dengan konsep pariwisata berkelanjutan.
2. Menganalisis tingkat kerentanan lingkungan Stone Garden terhadap aktivitas wisatawan.
3. Menganalisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap pengalaman berkunjung Stone Garden.
4. Menganalisis potensi pengembangan di Stone Garden untuk mendukung pariwisata berkelanjutan.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan konsep daya dukung pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang kesesuaian daya dukung pariwisata dengan prinsip keberlanjutan, serta batas-batas optimal yang perlu dipertimbangkan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah pengunjung dan kelestarian lingkungan.
- b. Menambah pemahaman mengenai tingkat kerentanan lingkungan di destinasi wisata alam. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami dampak aktivitas wisatawan terhadap ekosistem yang rentan, dan bagaimana mitigasi

risiko lingkungan dapat diintegrasikan dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

- c. Memperkaya literatur tentang kepuasan wisatawan terhadap pengalaman berkunjung di kawasan wisata berbasis alam. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman teoritis mengenai hubungan antara pengalaman berkunjung di destinasi alam dengan tingkat kepuasan wisatawan, yang penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.
- d. Menambah wawasan ilmiah mengenai potensi pengembangan untuk mendukung pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini dapat memperluas teori mengenai Geowisata sebagai konsep yang mengintegrasikan pelestarian lingkungan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan di kawasan wisata berbasis alam dan budaya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami konsep daya dukung pariwisata, kerentanan lingkungan, kepuasan wisatawan dan strategi pengembangan yang berkelanjutan.
- b. Bagi Pengelola, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi pengelola Stone Garden dalam menetapkan batas optimal jumlah wisatawan sesuai dengan daya dukung kawasan. Rekomendasi dari penelitian ini juga dapat membantu pengelola mengembangkan fasilitas dan layanan yang lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
- c. Bagi Masyarakat, Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga ekosistem dan berpartisipasi dalam pariwisata berkelanjutan. Masyarakat juga dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan konservasi dan menikmati manfaat ekonomi dari pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- d. Bagi Pemerintah, Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pariwisata berkelanjutan dan menjaga daya dukung lingkungan. Pemerintah dapat

Muhammad Rafly Alviansyah, 2025

*ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA (TOURISM CARRYING CAPACITY) UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE TOURISM) DI STONE GARDEN KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan rekomendasi ini untuk mengawasi dan mengatur aktivitas pariwisata di kawasan wisata alam seperti Stone Garden.

- e. Bagi Pembaca, Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dengan topik pariwisata berkelanjutan dan daya dukung lingkungan. Pembaca dapat memahami konsep dasar daya dukung pariwisata, penerapannya dalam pengelolaan destinasi, serta manfaat Geowisata bagi lingkungan dan ekonomi lokal.